

BUBUHAN

Media Komunikasi Kawasan Binaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk



Dukungan BEK dan TCM dalam Acara Penghargaan Adiwiyata SDN 014 Besiq

3 Pelatihan Usaha (Bisnis) Pada Bumdes

6 Studi Banding Kelompok Ternak Ayam

16 Kitadin Peduli Umat (KPU)



Bonifasius Tritra Tipa
Mine Head-PT Kitadin Tandung Mayang

Perusahaan tambang batubara memiliki masa hidup yang ada batasnya (*Mining Life Cycle*). Sejak dari masa Explorasi, masa Exploitasi, dan masa Penutupan Tambang (*Mine Closure*), bahkan juga masa Pasca Tambang (*Post Mine*). Setiap masa tersebut, perusahaan hidup berdampingan dengan masyarakat, sehingga keberadaan perusahaan memiliki dampak (positif maupun negatif) terhadap kehidupan disekitarnya. Hubungan perusahaan dengan masyarakat bersifat dua arah (timbang balik) yaitu tidak hanya perusahaan kepada masyarakat, tetapi juga masyarakat terhadap perusahaan. Sehingga kegiatan perusahaan dan kegiatan masyarakat dapat berjalan bersama. Saling mendukung dan saling memberikan manfaat.

Program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) menjadi salah satu bentuk peran serta perusahaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program Pengembangan Masyarakat tersebut disesuaikan dengan masing-masing tahapan pertambangan. Perusahaan dituntun menyusun Rencana Induk PPM perusahaan (Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat) yang didasari pada hasil Pemetaan Sosial (*Social Mapping*). Dengan demikian seluruh bidang program menjadi jelas tujuan dan sasarannya yaitu kemandirian masyarakat dimana masyarakat dapat menjalankan sendiri dan melanjutkannya program pengembangan masyarakat tanpa peran serta perusahaan lagi. Pencapaiannya dapat terjadi pada masa operasi produksi

(sebelum tutup tambang) maupun pada masa penutupan tambang. Oleh karena itu sangat penting menselaraskan pola pikir perusahaan dan masyarakat bahwa program yang telah ada adalah menuju tahap Tumbuh, tahap Berkembang, dan Tahap Mandiri. Semua Program harus diakhiri dengan Strategi Lepas (*Exit Strategy*) dalam Kemandirian, sehingga tidak ada program yang terus bergantung dengan perusahaan maupun yang berhenti setelah perusahaan tidak ada.

Kemandirian masyarakat perlu menjadi Semangat Harian seluruh pelaku pendamping masyarakat (*CD Officer*) dan seluruh peserta masyarakat program itu sendiri. Satu sama lain perlu saling kerjasama dan bergotong royong demi berhasilnya program bersangkutan. Kemandirian tidak hanya di bidang Ekonomi dan bidang Kelembagaan (Kelompok) Masyarakat; tetapi juga mandiri di bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, Lingkungan, dan Infrastruktur. Sudah saatnya Masyarakat dan Perusahaan menjalin kerjasama dengan sumber daya-sumber daya lainnya diluar perusahaan seperti Sumber Daya Desa, Sumber Daya Kabupaten, Sumber Daya Provinsi, Sumber Daya Pemerintah Pusat, dan Sumber Daya Perusahaan lain yang berada disekitar perusahaan, maupun Sumber Daya Kearifan Lokal seperti Sumber Daya Perguruan Tinggi, Sumber Daya Lembaga Adat, dan Sumber Daya Perbankan terdekat.

*Selamat menjalankan Program kemas tutup tambang.
Selamat Mandiri dan Berkelanjutan.*

Dari Redaksi

Akhirnya bubuhan edisi 66 dapat hadir kembali, untuk menginformasikan segala kegiatan program *Community Development* grup ITM. Pada edisi kali ini, beberapa artikel menyampaikan komitmen ITM terhadap Pelestarian Lingkungan. Ditunjukkan melalui program bank sampah, dimana program ini dapat mengurangi penggunaan plastik dan menambah pendapatan masyarakat pra sejahtera. Ditunjukkan melalui program bank sampah, dimana program ini dapat mengurangi penggunaan plastik dan menambah.

BUBUHAN berasal dari Bahasa Kutai, Dayak, dan Banjar yang berarti pertemanan, perkawanan, dan atau persahabatan. Nama **BUBUHAN** mencerminkan semangat CD ITM untuk menghargai dan belajar pada kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Pelindung Ignatius Wurwanto. Pembina Puji Rahadin. Penanggung Jawab Giwa Giwangkara. Pemimpin Redaksi Jauhari Umar. Redaktur Pelaksana Muhammad Yuda Pranata. Kontributor CDO Indominco, CDO Kitadin, CDO Trubaindo, CDO Jorong, CDO Bharinto, CDO TRUST, CDO Jakarta. Pelaksana Desain CoratCoretDesign.



Pelatihan Usaha (Bisnis) Pada Bumdes

PT Indominco Mandiri (IMM) melatih Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam menyusun Bisnis Bumdes-nya yang diikuti oleh sepuluh (10) Bumdes dari 10 desa dampingan IMM. Dibuka oleh Taryono (Head HSEC IMM), dan pelatih utama disampaikan oleh Muhammad Iqbal (Pelatih profesional yang berpengalaman dalam pembinaan kewirausahaan untuk pengembangan masyarakat dari YDBA). Para pengurus Bumdes menjadi mengetahui cara menyusun Rencana Usaha (*Business Plan*) dengan pola Bisnis Model Canvas (BMC). Pelatihan dilengkapi penyusunan Rencana Strategis (jangka menengah) usaha andalan yang disampaikan oleh Jauhari Umar (dari *Capacity Building and People Development ITM*).

Dalam pelatihan yang berlangsung pada tanggal 25-27 Februari 2019 tersebut, setiap Bumdes (Desa Martadinata, Kandolo, Santan Ilir, Santan Ulu, Santan Tengah, Teluk Pandan, Sukadamai, Danau Redan, Sukarahmat) termasuk Desa Pandan Jaya (desa hasil



pemekaran baru) mempresentasikan hasil *Business Plan* (pola BMC), sehingga diketahui sudah layak dalam isi penyusunan. Sedangkan Rencana Strategis usaha jangka menengah menjadi lanjutan untuk mencapai tahap pertumbuhan-tahap berkembang-dan tahap mandiri yang diinginkan. Dalam kesempatan ini juga Pelatih (Muhammad Iqbal) mengunjungi lokasi Bumdes Desa kandolo untuk memberikan contoh merespon kenyataan bisnis dengan upaya Rencana Bisnis agar sesuai dan dapat meningkatkan kinerja bisnis Bumdes.

Diakhir Pelatihan yang dilakukan di Hotel Bintang Sintuk, semua peserta berkomitmen untuk melaksanakan rencana bisnis pada usaha andalan yang memang benar-benar sudah diprioritaskan sendiri dalam Bisnis Model Canvas (BMC) maupun Renstra. Dan akan menyusun usaha-usaha lainnya sesuai pola BMC dan Renstra yang sudah dimengerti. Pelatihan ditutup oleh Imam taufik Husein (*Head CD IMM*) dan mendapat applaus kesan mendalam dari para peserta Bumdes.

@Lidya Alverin_CDO IMM



Pengembangan Produk Olahan Perikanan



PT Jorong Barutama Greston (JBG) terus mendampingi kelompok perikanan masyarakat menuju pengembangan produk olahan hasil perikanan. Saat ini, Desa Swarangan yang bertumpu pada potensi kelautan telah memproduksi produk olahan berupa kerupuk ikan. Kelompok perikanan tersebut dapat memproduksi 40 kg dalam sebulan. Dengan harga jual Rp 50.000 setiap kg, sehingga menghasilkan pendapatan kotor Rp 2.000.000,- .

@Mujiburahman_CDO JBG



Melestarikan Kerajinan Batik Sasirangan



Batik Sasirangan merupakan kain batik khas suku Banjar yang berada di Kalimantan Selatan. Keunikan dari kain batik sasirangan ini nampak pada ragam motif batiknya yang bervariasi. Arti nama sasirangan itu sendiri yaitu, kata sirang yang menurut literatur bahasa setempat berarti dijahit atau diikat menggunakan tangan serta ditarik benangnya yang dalam istilah lain disebut dijelujur.

Kain batik sasirangan dahulunya merupakan kain tenun yang digunakan sebagai pakaian adat untuk kegiatan upacara adat yang berlaku di suku banjar. Menurut kepercayaan masyarakat banjar kain batik sasirangan dapat digunakan sebagai "obat" untuk

kesembuhan bagi orang yang terkena musibah yaitu suatu penyakit (pamintaan). Pada umumnya kain batik sasirangan biasanya dikenakan pada sabuk untuk para lelaki juga sebagai selendang, ikat kepala (laung), kerudung, atau juga digunakan sebagai udut (kemben) bagi kaum perempuan.

Jaman semakin maju dan industri kreatif padat karya semakin berkembang pesat, kain batik sasirangan saat ini telah berevolusi dengan menambah ragamnya pada selembar kain batik tulis dengan motif sasirangan yang menjadi model baju batik sasirangan sebagai identitas budaya kalimantan selatan pada masa kini, khususnya bagi para kawula muda masa kini. Batik sasirangan kalimantan selatan ini juga berkembang menjadi kain batik untuk kebaya, gordena, taplak meja, selendang, sapu tangan, dan sprei, agar lebih dikenal secara global.

PT Jorong Barutama Greston mendukung kemampuan kelompok ibu-ibu Desa Karang Rejo, yang mengolah bahan Sasirangan menjadi beberapa jenis produk tas variatif. Dalam sebulan telah dapat memproduksi 124 pcs berupa kantong, tas selempang, kanaya, dan kotak tisu .

@Hairudin_CDO JBC



Studi Banding Kelompok Ternak Ayam

Kelompok peternakan ayam ras binaan JBG pada hari Kamis 13 Juni 2019, berkesempatan berkunjung belajar kiat sukses peternak ayam ras di Desa Batu Mulia Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yang didampingi juga oleh Pak Bayu (manager PT Berlian Sinar Abadi/BSA-PT Rismawan Pratama Bersinar/RPB). Pemilik kandang dengan populasi 5.000 ekor ayam tersebut bernama Bapak Hendra dan Pak Rafi yang berpengalaman selaku peternak ayam dan tidak pernah mengalami kerugian sekalipun bibit yang dikirim Bibit Muda (BM).

Binaan JBG yaitu kelompok ternak ayam ras dari desa Batalang ini sudah membudidayakan ayam ras sejak pertengahan tahun 2013. Terus bertahan dan eksis karena melakukan perbaikan terus-menerus dari segi teknis budidaya maupun perluasan kandang dan perlengkapan ternak lainnya secara swadaya serta penambahan anggota kelompok dari 4 anggota menjadi 7 orang. Menurut pak Rasmat (perwakilan JBG) kelompok ini semangat keswadayaannya tinggi, juga permodalan, tidak

bergantung pada JBG. Sehingga JBG hanya menguatkan dalam pendampingan dan pelatihan. Studi banding ini mempelajari pengalaman kepada kelompok berprofesi sama dalam dunia usaha profesi per-ayam-an.

Respon positif disampaikan PT RPB sebagai plasma ternak ayam dan penyuplai bibit ayam atau DOC di PT BSA ini. Dijelaskan peternakan sudah berjalan 8 tahun yang terdiri tiga jenis (Peternak murni usaha sendiri, dan Peternak yang memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat/KU yang bekerja keras agar selalu untung, serta Peternak CSR dukungan PT Brigstone). Ternyata yang paling tangguh adalah Peternak murni usaha sendiri. Sedangkan Peternak dari KUR kurang baik karena mengutamakan hasil saja (untung) sehingga kadang muncul sifat kurang jujur dan curang. Adapun Peternak dukungan CSR menjadi buruk karena bergantung perusahaan.

Peternak yang sukses ini walau kandangnya tradisional, mampu 90% berhasil. Pak Hendra dan kelompoknya selalu berupaya jujur, tidak curang dalam





tahapan ternak (tidak curang pakan ayam, vaksin ayam, dll). Sikap pemeliharaan ayam yang disiplin, menjadikan hasilnya baik. Pernah diuji mendapat kiriman 3 kali bibit BM (Bibit Muda) dari PT BSA ternyata hasilnya juga bagus, ayam masih tumbuh besar sampai 3000 ekor mendekati bibit semulanya. Semangat yang luar biasa tidak terganggu oleh keterbatasan kandang, sumber daya, lingkungan, pemanas yang masih kayu. Tetap dapat menghasilkan pundi-pundi laba.

Peserta mendapat ilmu utama yaitu fokus pemeliharaan dan perawatan DOC dimasa umur ayam 10 hari pertama, sangat penting setiap detil dalam proses budidaya ayam broiler 10 hari pertama agar target 200 gr per ekor tercapai sehingga tahap berikutnya akan menjadi mudah. Selain itu penting penyiapan kandang, sterilisasi kandang, area kandang dan lingkungan sekitar hingga pemanenan. Juga pengaturan suhu yang ideal serta alas dari sekam yang digunakan untuk lantai DOC dapat lebih maksimal bila menggunakan lantai sekam setebal 10 cm atau lebih. Sedangkan sterilisasi kandang dapat meminimalkan ayam terinfeksi oleh penyakit.

Lebih penting lagi peternak harus fokus dalam satu pekerjaan (pelihara ayam), jangan sambilan di 10 hari pertama. Sehingga mendapat dampak luar biasa pada perkembangan ayam yang sangat baik.

Peserta puas dan kembali ke Jorong membawa ilmu

sangat berharga. Tidak heran ketua kelompok ternak ayam binaan JBG (Pak Dahlan) menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen PT JBG yang telah memfasilitasi studi banding ini dan Pak Bayu (perwakilan PT BSA) yang bersedia memberikan waktu dan ilmunya sebagai peternakan andalan PT RPB yang selama 4 tahun tidak pernah Zonk.

@Mujiburahman_CDO JBG





Dukungan BEK dan TCM dalam Acara Penghargaan Adiwiyata SDN 014 Besiq

Pada bulan Juni 2019, SDN 014 Damai di Kampung Besiq menerima Penghargaan Adiwiyata untuk tingkat Provinsi. PT Bharinto Ekatama dan PT Trubaindo Coal Mining turut mendukung Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Komite SDN 014 menyediakan agenda acara pemberian apresiasi tersebut.

Penghargaan ini merupakan pencapaian besar yang akan berdampak pada sekolah lain yang berlokasi di daerah terpencil. Dan sekolah dasar terkait beserta PT BEK berharap perbaikan SD akan berlanjut dengan bantuan dan komitmen penuh dari semua pemangku kepentingan.

@Rahma Dewi_CDO BEK



Program POS-(YANDU, BINDU, YANDU LANSIA) di Tiga Kampung

Diantara minggu ke 1-3 bulan Juni 2019, Kesehatan menjadi perhatian BEK secara mendukung Program PUSKESMAS, termasuk kampanye POSYANDU yang menyediakan makanan sehat dan higienis untuk bayi dan ibu di acara POSYANDU setiap bulan, khususnya di Kampung Besiq, Bermai, Benangin V. Juga mendukung POSBINDU yang ditujukan pada remaja berusia antara 15 – 40 tahun, serta POSYANDU Lansia yang ditujukan orang tua berusia 60 tahun lebih.

Tim BEK selalu berkoordinasi dengan semua kader POSYANDU, sehingga program berjalan dengan lancar demi kesehatan balita, remaja, dan Lansia. Hal ini ditandai sekitar 110 balita tercatat mendapat makanan sehat dan 120 ibu-Remaja-dan Lansia mendapatkan penyuluhan dan pemeriksaan/pengobatan kesehatan.



@Rahma Dewi_CDO BEK

Forum Kontraktor CSR TCM-BEK dan Pertambangan Kaltim Membantu Korban Banjir



Banjir besar telah melanda Kota Samarinda yang berdampak luas kepada wilayah terdekatnya dan terganggunya aktivitas hidup penduduk setempat, yang berjumlah 20.000 orang. Pada tanggal 12 Juni 2019, Departemen CD BEK bersama dengan Forum Kontraktor CSR TCM BEK, membantu para korban bencana banjir di Kota Samarinda. Kegiatan "Tanggap Cepat Darurat" tersebut telah menyerahkan bantuan dana yang diterima oleh Staf Forum CSR Pertambangan Kalimantan Timur untuk keperluan penanggulangan hidup penduduk agar terfasilitasi dan dapat pulih, sehingga penduduk dapat beraktivitas normal kembali.

@Rahma Dewi_CDO BEK

Studi Banding ke Law Kawar



PT Trubaindo Coal Mining (TCM) meningkatkan keterampilan 20 petani binaanya dengan melakukan studi banding dan pelatihan ke P4S di Law Kawar. Selain itu juga melakukan pelatihan Kelompok peternakan Sapi bekerjasama dengan Dinas Peternakan, Perikanan, dan Holtikultura Kabupaten Kutai Barat. Para peserta petani dapat meningkatkan keterampilannya dalam pertanian terpadu dan peternakan sapi.

@Lusidius_CDO TCM



Pelatihan Petani Ikan Di Law Kawar

PT Trubaindo Coal Mining (TCM) melatih para petani dari Kampung Damai Kota ke P4S Lau Kawar untuk mengubah pola pikir dan memberikan pemahaman baru bagi petani. Pelatihan meliputi pemeliharaan ikan juga metode pengembangbiakannya. Selain itu, juga diajarkan cara pembiakan ikan berwadah kolam terpal, teknologi bio flog, serta pembuatan pakan ikan murah. Pelatihan ini diikuti 20 petani yang bersemangat dalam budidaya ikan.

@Jones Silas_CDO TCM



Peternakan Ayam Joper

PT Trubaindo Coal Mining memfasilitasi peternakan ayam Joper pada Petani ayam di Kampung Mendika. Pada tahap awal, telah dikembangbiakan 500 ekor di bulan April 2019 dan sudah panen pertama pada bulan Juli 2019, sebanyak 480 ekor. Berat rata-rata ayam ketika panen adalah 1,5 Kg per-ekor dengan harga jual Rp.65.000 per-ekor, sehingga menghasilkan penjualan sejumlah Rp 31.200.000,-. Hasil penjualan tersebut setelah dikurangi biaya produksi Rp 7.200.000,- sehingga mendapat pendapatan bersih Rp 24.000.000. Kini diakhir bulan Juli 2019 memulai periode kedua dengan bibit ayam 200 ekor yang dipelihara oleh 10 petani ayam.

Adapun di Kampung Muara Begai, baru memulai dengan bibit 800 ekor pada dua kelompok petani, kesemuanya terdiri 15 petani ayam. Saat ini seluruh ayam sedang dipelihara dalam kandang besar.

@Jones Silas_CDO TCM



Perikanan Air Tawar

TCM juga mengembangkan petani perikanan air tawar pada Pengembangan Keramba Jaring Apung (KJA) ikan Lele. Sekelompok 10 petani ikan kampung Damai Seberang semakin siap untuk masa Panen ikan. Dan bersamaan sedang mematangkan rencana Pemasaran

bekerja sama dengan Kelompok Tani Ikan di Kampung Bentian Besar (Bapak Heri Naldes) dan penumbuhan Jaringan Perikanan Antar Kecamatan.

@Jones Silas_CDO TCM



Pekan Bahasa Cegah Narkoba pada Remaja

PT Tambangraya Usaha Tama (TRUST) bersama Komite Sekolah menjalankan Kegiatan Pekan Bahasa (*Language Week*) di SMP 6 Bontang Lestari. Diikuti 100 siswa yang menampilkan sekitar 28 juru bicara perwakilannya. Para peserta menampilkan kemampuan berbudaya bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bersamaan itu disisipkan juga dalam topik materi berbahasa adalah mengedukasi tentang pencegahan dari bahaya narkoba sebagai upaya pemahaman akibat narkoba dan cara menangkalnya di kalangan remaja.



@Ahmad Shobirin_CDO TRUST



Kitadin Peduli Umat (KPU)

Keberhasilan suatu perusahaan turut ditentukan oleh kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan memberi manfaat, sehingga masyarakat dapat menerima keberadaan perusahaan dan masyarakat dapat termotivasi berperan serta menunjang kegiatan perusahaan.

Kepedulian dilakukan dalam mengisi bulan Suci Ramadhan 1440 H dan menjelang Idul Fitri dengan menggelar berbagai kegiatan sosial kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan. Dilaksanakan oleh tim BCL (*Banpu Heart Change Leader*) yang diketuai oleh Bapak Budi Prabowo bekerjasama dengan CD (*Community Development*) berupa paket lebaran kepada karyawan PKWTT (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) pada tanggal 28 Mei 2019. Paket lebaran tersebut berisikan kue kaleng, sirup, gula, teh, minyak goreng dikemas dalam bingkisan. Juga diadakan Pasar murah bagi masyarakat sekitar perusahaan untuk meringankan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan pasar murah dilakukan berturut-turut pada tanggal 28 Mei 2019 di Desa Binaan KTD EMB yaitu Desa Embalut dan Desa Separi; sedangkan pada tanggal



Pembagian paket lebaran kepada karyawan PKWTT.

29 Mei 2019 di Desa Kertabuana dan Desa Bangun Rejo. Paket kebutuhan sehari-hari yang dikemas untuk masyarakat dijual dengan harga yang sangat terjangkau.

@Kurnia Selma Leko_HSEC KTD EMB



Penyerahan sembako kepada Kepala Desa yang selanjut diteruskan kepada Masyarakat.

Panduan Singkat Cara Budidaya Kelapa Sawit Untuk Pemula

Cara budidaya kelapa sawit – Budidaya kelapa sawit merupakan usaha yang sangat menarik untuk dicermati karena produk akhir berupa minyak ini tetap merupakan primadona bisnis yang selalu menguntungkan. Terutama bagi kalangan pembudi daya tanaman komoditi ini akan ikut merasakan manisnya bisnis yang satu ini.

Namun sebetulnya yang mesti kita ketahui bahwa bisnis ini akan selalu menghadapi tantangan utama yakni, kualitas, kuantitas serta kelestarian lingkungan atau sering disebut aspek K3. Untuk ini rasanya penting bagi yang tertarik di budidaya tanaman ini untuk membuka wacana baru bagaimana sebetulnya gambaran singkat budi daya kelapa sawit ini.

SYARAT PERTUMBUHAN

Iklim

Kadar penyinaran matahari rata-rata 5 s/d 7 jam per hari. Dimana curah hujan tahunan 1.500 s/d 4.000 mm. dan temperatur optimal 24 s/d 28°C. Ketinggian tempat yang ideal antara 1 s/d 500 m dpl. Kecepatan angin 5 s/d 6 km/jam untuk membantu proses penyerbukan.

Media Tanam Kelapa Sawit

Sebagai media yang paling cocok untuk tanaman ini, ialah tanah yang mengandung banyak lempung, beraerasi baik dan subur. Mempunyai sistim drainage yang baik, permukaan air tanah cukup dalam. Tanah Latosol, Ultisol dan Aluvial, tanah gambut saprik, dataran pantai ataupun daerah sekitar muara sungai dapat dijadikan komplek perkebunan kelapa sawit.

PEDOMAN TEKNIS BUDIDAYA

Pembibitan dan Penyemaian

Caranya kecambah dimasukkan ke polibag lapisan atas pada tanah yang lembut dan gembur yang telah diayak. Kecambah ditanam sedalam 2 cm. Tanah di kantong polibag harus selalu kondisi lembab. Simpan kantong polibag di bedengan dengan diameter 120 cm. Setelah berumur 3 s/d 4 bulan dan berdaun 4 s/d 5 helai bibit dipindah untuk ditanamkan.

Teknik Penanaman

Jadwal penanaman usahakan pada musim hujan, caranya lepaskan plastik polybag dengan hati-hati dan



masukkan bibit ke dalam lubang. Lalu taburkan Natural GLIO yang sudah dikembangbiakkan dalam pupuk kandang selama lebih 1 minggu di sekitar perakaran tanaman.

Pemeliharaan Tanaman

1. Penyulaman dan Penjarangan

Jika ada tanaman bibit yang mati harus disulam dengan bibit berumur 10 s/d 14 bulan.

2. Pemangkasan Daun

Ada tiga macam pemangkasan yang kita kenali pada budidaya kelapa sawit yaitu:

- Pemangkasan pasir. Maksudnya pemangkasan untuk membuang daun kering, buah pertama atau buah busuk waktu tanaman berumur 16 s/d 20 bulan.
- Pemangkasan produksi. Memotong daun yang tumbuhnya saling menumpuk untuk persiapan panen umur 20 s/d 28 bulan.
- Pemangkasan pemeliharaan. Membuang daun-daun songgo dua secara rutin sehingga pada pokok tanaman hanya terdapat sejumlah 28 s/d 54 helai.

3. Kastrasi Bunga

Memotong bunga jantan dan betina yang tumbuh pada waktu tanaman berumur 12 s.d 20 bulan.

4. Penyerbukan Buatan dalam Penanaman Kelapa sawit

Untuk mengoptimalkan produksi buah pada setiap tandan yang berbuah, biasanya akan dibantu dengan menggunakan penyerbukan buatan oleh serangga ataupun juga oleh manusia.

- **Penyerbukan yang dilakukan oleh manusia**

Dilakukan saat tanaman berumur 2 s/d 7 minggu pada bunga betina yang sedang represif atau saat bunga betina yang sudah siap untuk diserbuki oleh serbuk sari jantan. Adapun tanda bunga yang sudah represif biasanya kepala putiknya selalu terbuka, warna kepala putik cenderung kemerah merahan serta mengandung lendir. Cara penyerbukannya, seludang bunga, campurkan serbuk sari dengan talk murni, serbuk sari harus dari pohon yang berkualitas baik dan biasanya sudah dipersiapkan sebelumnya di laboratorium, lalu semprotkan serbuk sari pada kepala putik dengan menggunakan baby duster atau puffer.

- **Penyerbukan oleh Serangga Kelapa Sawit.**

Serangga penyerbuk *Elaeidobius C.* jika sudah tertarik pada bau bunga jantan kemudian serangga dilepas saat bunga betina sedang represif.

Salah satu keunggulan dari cara ini ialah akan diperoleh tandan buah jumlahnya yang lebih besar, bentuk buah lebih sempurna, produksi minyak lebih besar mencapai 15 persen dan produksi inti atau minyak inti bisa lebih meningkat sampai 30 persen.

Hama dan Penyakit

Hama Tungau

Penyebab: tungau merah atau *Oligonychus*. Untuk bagian diserang adalah daun. Gejala: daun menjadi tampak mengkilap dan berwarna bronz, Pengendalian: semprotkan Pestona.

Ulat Setora

Penyebabnya adalah ulat setora *nitens*. biasanya bagian yang diserang adalah daun. Dengan gejalanya berupa daun dimakan habis hanya tersisa batang lidinya saja. Cara pengendalian, dilakukan Penyemprotan dengan cairan Pestona.

Root Blast

Sebagai penyebabnya *Rhizoctonia L* dan *Phythium Sp.* Biasanya bagian yang diserang adalah akar. Gejalanya berupa tanaman bibit di persemaian akan mati mendadak, pada tanaman dewasa melayu akhirnya mati, terjadi pembusukan akar.

Pengendalian berupa pembuatan persemaian yang baik, pemberian air

irigasi di musim untuk mengantisipasi musim kemarau serta dengan menggunakan bibit yang berumur lebih dari 11 bulan. Adapun langkah pencegahannya dengan menggunakan Natural GLIO.

Garis Kuning

Penyebab: *Fusarium oxysporum*,. Pada bagian daun yang diserang dengan gejala seperti terjadi bulatan oval dengan warna kuning pucat mengelilingi warna coklat pada daun biasanya daun akan mengering

Cara pengendaliannya dengan melakukan inokulasi penyakit pada bibit dan tanaman muda. Sementara tindakan pencegahan bisa menggunakan Natural GLIO secara dini maksudnya sejak awal sudah dilakukan upaya ini.

Dry Basal Rot

Penyebab: *Ceratocystis P.* Bagian diserang batang. Gejala: pelepah mudah patah, daun akan membusuk lalu mengering.

Cara Pengendalian: Dengan cara menanam bibit yang telah diinokulasi penyakit.

Catatan : Penggunaan pestisida jenis kimia yang dianjurkan. Jika pengendalian cara lainnya belum berhasil.

Panen

Mulai akan berbuah setelah berusia 2,5 tahun dan masak 5,5 bulan sesudah diserbuki. Kelapa sawit dapat dipanen jika telah berumur 31 bulan, Jika paling sedikitnya 60 persen buah telah matang maka bisa dipanen, biasanya dari 5 buah pohon ini terdapat 1 tandan buah matang panen.

Sumber: www.agroteknologi.id/panduan-singkat-cara-budidaya-kelapa-sawit-untuk-pemula/



Penyediaan Pupuk Urea untuk Kelapa Sawit di Desa Teluk Pandan



Pada tahun ini, PT Kitadin Tandung Mayang mendukung program perkebunan kelapa sawit masyarakat dengan memberikan pupuk urea kepada petani. Pupuk ini berfungsi sebagai cara merawat pohon kelapa yang telah mereka tanam. Jumlah pupuk urea yang telah diberikan adalah 214 karung (50 kg / karung) di Desa Teluk Pandan pada tanggal 18 Juli 2019 di Desa Teluk Pandan, sedangkan di Desa Kandolo sebanyak 120 karung pada tanggal 25 Juli 2019.

@Amelia Sopha_CDO KTD TDM

